

Kuesioner Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu
Pegawai Badan Pusat Statistik
Di Provinsi Lampung

Dengan Hormat,

Kami bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *Work Life Balance* (Keseimbangan Antara Pekerjaan dan Kehidupan) serta *Burnout* (Kelelahan Kerja) terhadap Kepuasan Kerja pegawai Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung. Kami juga akan mengkaji dampak dari Kepuasan Kerja ini terhadap Kinerja Pegawai. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel *Work-Life Balance* dan *Burnout* dapat memengaruhi Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung. Data yang kami kumpulkan melalui kuesioner ini akan membantu dalam pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dan efisiensi organisasi Badan Pusat Statistik, khususnya di Provinsi Lampung.

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini.

Satuan Kerja :

Bertugas di Tim :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Status Perkawinan :

Umur :

Pendidikan :

Tahun mulai bekerja di BPS:

Berapa jumlah Anggota Keluarga termasuk Kepala Keluarga:

Jarak dari lokasi tempat tinggal sehari-hari ke kantor (km):

Work-Life Balance dapat dijelaskan berdasarkan beberapa pandangan. Menurut Fisher dan rekan-rekannya (2009), *Work-Life Balance* adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk mencapai keseimbangan antara dua atau lebih peran yang mereka jalani terkait dengan waktu, energi, pencapaian tujuan dan tekanan. Sedangkan menurut Smith (2010), istilah *Work-Life Balance* mengacu pada individu yang menghabiskan waktu yang cukup di pekerjaan mereka sementara juga menghabiskan waktu yang cukup untuk kegiatan lain, seperti keluarga, hobi, dan keterlibatan di masyarakat. **Nama Item Indikator: WLB1-17**

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
WIPL						
1	Saya pulang ke rumah dari tempat kerja dalam keadaan terlalu lelah untuk melakukan berbagai hal-hal yang ingin saya lakukan.					
2	Pekerjaan saya membuat saya sulit mempertahankan jenis kehidupan pribadi yang saya inginkan.					
3	Saya sering mengabaikan kebutuhan pribadi saya karena tuntutan pekerjaan saya.					
4	Kehidupan pribadi saya memburuk karena pekerjaan saya.					
5	Saya harus melewatkan aktivitas pribadi yang penting karena waktu yang saya habiskan untuk di tempat kerja.					
PLIW						
6	Kehidupan pribadi saya menguras energi yang saya butuhkan untuk melakukan pekerjaan saya.					
7	Pekerjaan saya memburuk karena semua hal yang terjadi dalam kehidupan pribadi saya.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
8	Saya akan mendedikasikan lebih banyak waktu untuk bekerja jika tidak banyak hal yang terjadi dalam kehidupan pribadi saya.					
9	Saya terlalu lelah untuk bisa efektif di pekerjaan saya karena hal-hal yang terjadi di dalam kehidupan pribadi saya.					
10	Saat sedang bekerja, saya mengkhawatirkan hal-hal yang harus saya lakukan di luar pekerjaan.					
11	Saya mengalami kesulitan menyelesaikan pekerjaan di kantor karena saya terlalu sibuk dengan permasalahan pribadi saya.					
WEPL						
12	Pekerjaan memberi saya tenaga untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan yang penting bagi saya.					
13	Pekerjaan saya membuat saya memiliki suasana hati yang lebih baik di rumah.					
14	Aktivitas yang saya lakukan di tempat kerja membantu saya dalam mengatasi masalah-masalah pribadi dan masalah di rumah.					
PLEW						
15	Saya merasa suasana hati saya ditempat kerja lebih baik karena hal-hal lain yang terjadi di kehidupan pribadi saya berjalan dengan baik.					
16	Kehidupan pribadi memberi saya energi untuk melakukan pekerjaan saya.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
17	Kehidupan pribadi saya membantu saya menjadi rileks dan memberi saya kesiapan untuk melakukan pekerjaan keesokan harinya.					

Sumber: Fisher, Bulger and Smith (2009)

Maslach (2016) mengartikan *Burnout* sebagai keadaan di mana seseorang mengalami kelelahan emosional, sikap sinis dan penurunan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang timbul akibat stres yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. **Nama Item Indikator: BO1-22**

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
<i>Exhaustion</i>						
1	Saya merasakan emosi saya terkuras karena pekerjaan.					
2	Menghadapi dan bekerja secara langsung dengan orang menyebabkan saya stress.					
3	Saya merasa seakan akan hidup dan karir saya tidak akan berubah.					
4	Pekerjaan ini membuat saya merasa frustrasi.					
5	Saya merasa bekerja terlampau keras dalam pekerjaan saya.					
6	Menghadapi orang/rekan kerja dan bekerja untuk mereka seharian penuh membuat saya “tertekan”.					
7	Saya merasa jenuh dan putus asa karena pekerjaan saya.					
8	Saya merasa lesu ketika bangun pagi karena harus menjalani hari di tempat kerja.					
9	Saya merasakan kelelahan fisik yang amat sangat di akhir hari kerja.					
<i>Cynicism</i>						
10	Saya merasa bahwa saya memperlakukan beberapa rekan kerja seolah mereka objek/bukan manusia.					
11	Saya merasa para rekan kerja menyalahkan saya atas masalah yang mereka alami.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
12	Saya benar-benar tidak peduli pada apa yang terjadi terhadap rekan kerja saya.					
13	Saya menjadi semakin “kaku” terhadap orang lain sejak saya mendapatkan pekerjaan ini.					
<i>Personal Accomplishment</i>						
14	Saya khawatir pekerjaan ini membuat saya “dingin” secara emosional.					
15	Saya telah mendapatkan dan mengalami banyak hal yang berharga dalam pekerjaan ini.					
16	Saya merasa sangat bersemangat dalam melakukan pekerjaan saya dan dalam menghadapi para rekan kerja saya.					
17	Saya dengan mudah dapat memahami bagaimana perasaan rekan kerja tentang hal-hal ingin mereka penuhi dan mereka peroleh dari layanan yang saya berikan.					
18	Saya bisa menjawab dan melayani rekan kerja saya dengan efektif.					
19	Saya menghadapi masalah-masalah emosional dalam pekerjaan saya dengan tenang dan “kepala dingin”.					
20	Saya merasa memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan orang lain melalui pekerjaan saya.					
21	Saya dengan mudah bisa menciptakan suasana yang santai/relaks dengan para rekan kerja.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
22	Saya merasa gembira setelah melakukan tugas saya untuk para rekan kerja secara langsung.					

Sumber: Maslach and Leiter (2016)

Menurut Robbins dan Judge (2015), Kepuasan Kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi pada karakteristik-karakteristiknya. Seseorang dengan Tingkat kepuasan kerja tinggi memiliki perasaan positif mengenai pekerjaannya, sedangkan seseorang dengan tingkat kepuasan kerja rendah memiliki perasaan negatif tentang pekerjaannya. **Nama Item Indikator: KE1-19**

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Pekerjaan Itu Sendiri						
1	Saya merasa puas dan bangga dengan pekerjaan saya saat ini karena sesuai dengan kompetensi dan keinginan saya.					
2	Saya menyadari tugas dan tanggung jawab saya dalam melakukan pekerjaan, sesuai dengan jabatan saya.					
3	Saya yakin kemampuan saya dapat mencapai target pekerjaan dan mengembangkan keterampilan dari hasil pekerjaan saya.					
4	Saya merasa puas dengan sistem kerja yang diterapkan dan berlaku di kantor selama ini.					
Gaji						
5	Saya merasa puas dengan kesesuaian antara gaji yang diberikan instansi dengan kompetensi yang dimiliki pegawai.					
6	Saya merasa puas dengan gaji yang diberikan dalam membiayai hidup sehari-hari.					
7	Saya merasa puas dengan tunjangan yang diberikan, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
8	Saya merasa puas dengan gaji yang diberikan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban pegawai.					
Supervisi						
9	Saya puas karena atasan memberikan umpan balik dan arahan yang jelas.					
10	Saya merasa puas dengan perhatian yang diberikan atasan kepada bawahan.					
11	Saya merasa puas dengan partisipasi atasan dalam memahami pekerjaan bawahan, memberikan bantuan, dan tanggung jawab saat menghadapi masalah.					
12	Saya merasa puas dengan cara atasan meberikan teguran kepada bawahan.					
Promosi						
13	Saya puas dengan kesempatan yang diberikan kantor kepada pegawai untuk dipromosikan selama ini.					
14	Saya puas dengan cara atau atau sistem promosi pegawai yang diterapkan di kantor selama ini.					
15	Saya puas dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi pegawai untuk dipromosikan selama ini.					
16	Saya puas dengan orang-orang yang dipilih kantor untuk dipromosikan selama ini.					
Rekan Kerja						
17	Saya puas dengan cara bergaul di antara sesama pegawai selama ini.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
18	Saya puas dengan sikap rekan kerja dalam menghargai hasil kerja sesama pegawai.					
19	Saya puas dengan cara sesama rekan kerja dalam memberikan koreksi kepada rekan kerja lainnya.					

Sumber: Robbins & Judge dalam Raharjo (2015)

Dalam penelitiannya, Koopmans et al. (2013) menemukan bahwa Kinerja Pegawai dalam lingkungan kerja dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu Kinerja Tugas, Kinerja Kontekstual, dan Perilaku Kerja Kontraproduktif. Kinerja Tugas mencakup kemampuan dalam tugas utama dan manajemen waktu, Kinerja Kontekstual mencakup perilaku yang mendukung iklim kerja positif, dan Perilaku Kerja Kontraproduktif mencakup perilaku negatif yang bertentangan dengan budaya kerja. **Nama Item Variabel: KP1-18**

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
<i>Task Performance</i>						
1	Saya mampu merencanakan pekerjaan sehingga dapat menyelesaikannya tepat waktu.					
2	Saya terus mengingat target kerja yang harus saya capai.					
3	Saya dapat menetapkan prioritas.					
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya secara efisien.					
5	Saya mampu mengatur waktu kerja dengan baik.					
<i>Contextual Performance</i>						
6	Saya berniatif memulai tugas baru setelah tugas sebelumnya selesai.					
7	Saya bersedia menjalankan tugas-tugas yang menantang yang ditawarkan pada saya.					
8	Saya berusaha terus memperbarui pengetahuan terkait pekerjaan saya.					
9	Saya berusaha terus memperbarui keterampilan terkait pekerjaan saya.					

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
10	Saya menemukan solusi kreatif untuk masalah baru.					
11	Saya mengambil tanggung jawab ekstra.					
12	Saya terus mencari tantangan baru dalam pekerjaan saya.					
13	Saya berpartisipasi aktif dalam rapat atau Pertemuan.					
<i>Counterproductive Work Behaviour</i>						
14	Saya mengeluhkan persoalan-persoalan kecil dalam pekerjaan saya.					
15	Saya membesar-besarkan masalah di tempat kerja.					
16	Saya berfokus pada aspek negatif situasi kerja ketimbang aspek positifnya.					
17	Saya membicarakan aspek negatif pekerjaan saya dengan rekan-rekan kerja saya.					
18	Saya membicarakan hal-hal negatif dalam pekerjaan dengan orang-orang di luar tempat kerja saya.					

Sumber: Koopmans et al. (2013)